

## KONSEP DAN FILSAFAH PENDIDIKAN DALAM SEKOLAH DASAR

Intan Nurcahya<sup>1</sup>, Intan Hoiriah<sup>2</sup>, Annisa Nursalamah Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, [intannurcahya77@gmail.com](mailto:intannurcahya77@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru, [intanhoiriah677@gmail.com](mailto:intanhoiriah677@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas pendidikan agama islam dan pendidikan guru,  
[annisanursalamahannisa@gmail.com](mailto:annisanursalamahannisa@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pendidikan sejatinya adalah sebuah proses perubahan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap serta tingkah laku manusia ke arah kedewasaan. Walaupun tujuan yang baik ini seringkali tidak didukung oleh perencanaan yang tepat dan jelas. Dalam kehidupan sehari-hari, kita semua tahu bahwa pendidikan merupakan kebutuhan penting yang tidak dapat diabaikan. Jika pendidikan dilakukan dengan rencana yang matang, itu akan menjadi langkah penting untuk membangun masa depan yang lebih cerah dan juga memberikan efek yang baik bagi perkembangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai esensi pendidikan, mulai dari definisi, tujuan, manfaat, hingga perannya dalam kehidupan sosial. Dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode studi pustaka, peneliti menganalisis berbagai sumber terpercaya dari artikel-artikel ilmiah di Google Scholar yang saling berkaitan dan mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemahaman komprehensif tentang pendidikan, seseorang dapat lebih menghargai proses belajar sepanjang hidup. Temuan ini juga menegaskan bahwa pendidikan bukan hanya sekadar pengalihan pengetahuan, melainkan juga investasi jangka panjang untuk membangun karakter yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang betapa pentingnya membangun pendidikan yang terencana dan memotivasi setiap individu untuk terus belajar di berbagai peluang yang ada dalam kehidupan.

**Kata Kunci:** *Pendidikan*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting, khususnya di institusi pendidikan. Sektor pendidikan terus mengalami kemajuan, sehingga pembelajaran perlu berkembang

seiring dengan itu. Ini meliputi materi, cara, metode, alat bantu, serta teknik yang diterapkan saat melakukan proses pembelajaran (Abel & Sya, 2024).

Setiap lembaga pendidikan mempunyai tujuan belajar yang bervariasi sesuai dengan keadaan di sekelilingnya. Tujuan-tujuan tersebut tidak akan maju jika proses pendidikan tidak didukung oleh perencanaan dalam proses belajarnya (Nurhaliza, Sya, Nursyahida, 2024).

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini ditulis dengan gaya deskriptif yang berlandaskan pada kajian literatur. Dalam penelitian ini, metode deskriptif diterapkan untuk menjelaskan situasi atau masalah yang sedang berlangsung saat ini. Sementara itu, metode penelitian studi literatur berfungsi untuk menyelesaikan masalah dengan mencari referensi dari tulisan-tulisan yang telah ada sebelumnya. Untuk mengumpulkan data, langkah pertama adalah mengumpulkan sumber-sumber dalam bentuk buku atau file, seperti yang ditemukan di Google Scholar melalui media sosial. Setelah itu, informasi yang relevan dipilih untuk disusun menjadi deskripsi yang akan dibahas dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran berasal dari istilah dasar yang berarti mengajar. Istilah mengajar merujuk pada suatu proses dalam memelihara dan memberikan pelatihan mengenai norma dan pengembangan pikiran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mencakup berbagai aktivitas yang sesuai untuk individu dalam konteks sosialnya, serta mendukung pemindahan tradisi, budaya, dan lembaga sosial dari satu generasi ke generasi lainnya. Sementara itu, dalam bahasa Romawi, pembelajaran dikenal dengan kata educate yang berarti meningkatkan moral dan mengasah kemampuan intelektual (Sandowil, 2021).

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk meneruskan kebudayaan dari generasi ke generasi. Melalui pendidikan, tercipta lingkungan dan cara belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengasah kemampuan mereka. Dengan cara ini, mereka dapat memiliki kekuatan spiritual yang terhubung dengan agama, kemampuan untuk mengendalikan diri, karakter yang baik, kecerdasan, sopan santun, serta keterampilan yang penting untuk diri dan masyarakat (Nurhayati & Rosadi, 2022).

Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa kongres pertama Taman Siswa berlangsung pada tahun 1930, ia mengungkapkan bahwa pendidikan secara umum adalah usaha untuk meningkatkan

pertumbuhan karakter (kekuatan jiwa, sifat), cara berpikir (intelegensi), dan tubuh anak (Basyar, 2020).

John Dewey berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu cara untuk memperbarui arti dari pengalaman. Hal ini bisa terjadi lewat interaksi sehari-hari antara orang dewasa dan anak muda, atau mungkin juga dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membangun kesinambungan dalam masyarakat. Proses ini mencakup pengawasan serta perkembangan individu yang masih muda dan komunitas di mana mereka tinggal (Vebibina, Marsitoh, Nursalim, 2022).

Pendidikan bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan anak, tetapi juga untuk membangun moral serta kemampuan berpikir secara positif. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mendekatkan mereka kepada Tuhan yang maha esa, membentuk sikap hormat yang baik kepada orang yang lebih tua, serta mempersiapkan mereka untuk hidup dengan keikhlasan dan kejujuran (Firmansyah, 2022).

Beberapa manfaat dari pendidikan adalah sebagai sumber pengetahuan dan informasi untuk memperluas serta meningkatkan pemahaman mengenai semua ilmu yang dikuasai oleh manusia.

1. Untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas, menghasilkan penerus bangsa yang kompeten di berbagai sektor.
2. Tempat untuk mendalami bidang ilmu tertentu, di mana pendidikan sangat berperan bagi individu yang ingin menguasai suatu disiplin.
3. Sebagai langkah untuk meraih pekerjaan yang diinginkan, di mana Peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan akan semakin besar seiring dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi
4. Untuk mengembangkan pola pikir yang ilmiah, di mana mereka yang menempuh pendidikan tinggi cenderung berfikir secara lebih logis dan berdasarkan fakta, bukan hanya berdasarkan emosi.
5. Untuk mencegah terbentuknya generasi yang kurang pengetahuan, pendidikan memiliki peran penting dalam membantu orang memahami mana yang baik dan benar serta mana yang buruk

Mencetak generasi muda yang pintar, di mana pendidikan mampu membentuk generasi baru yang cerdas (Wali, Fuadi, Putra, 2023).

Di samping itu, salah satu tujuan dari pendidikan di negara ini adalah untuk meningkatkan kemampuan serta membentuk karakter dan budaya bangsa yang sama demi kemajuan kecerdasan rakyat. Hal ini juga bertujuan untuk mengasah potensi pelajar agar menjadi individu

yang percaya kepada Tuhan YME, taqwa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, Mampu, inovatif, swadaya, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab serta berpegang pada prinsip-prinsip demokrasi, sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 (Rosala, 2016).

Pendidikan Formal merupakan jenis pembelajaran yang diselenggarakan secara teratur, memiliki struktur yang jelas, dan berjenjang dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Proses ini berlangsung dengan kontinu. Sedangkan Pendidikan Informal merujuk pada pembelajaran individu yang terjadi dalam pengalaman hidup bersamaan dengan lingkungan mereka. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan nilai, perilaku, kemampuan, dan pengetahuan yang terus ada sepanjang hidup. Adapun Pendidikan Nonformal terdiri dari kegiatan belajar yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat atau yayasan tertentu yang terorganisir dan sistematis, berjalan di luar sistem sekolah yang sudah ada, untuk melayani kebutuhan belajar peserta didik tertentu agar dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka (Hasanah, 2019).

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran adalah aspek yang sangat krusial, terutama dalam lembaga pendidikan. Bidang pendidikan sedang berkembang dengan cepat, sehingga proses pembelajaran perlu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Ketentuan ini juga mencakup konten, cara, alat, dan teknik yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, yang seharusnya terus berkembang. Setiap institusi pendidikan memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda, yang Terpengaruh oleh keadaan di sekelilingnya, baik dalam aspek materi, metode, pendekatan, media, dan teknik yang digunakan. Tujuan pendidikan bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan anak, tetapi juga untuk mengajarkan nilai moral dan spiritual, mendekatkan mereka kepada Tuhan yang Maha Esa, membudayakan sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua, serta mempersiapkan mereka menjalani kehidupan dengan keikhlasan dan kejujuran. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan keterampilan dan membangun karakter serta peradaban yang bermartabat bagi bangsa dalam usaha meningkatkan kecerdasan masyarakat.

## **REFERENSI**

Abel, B. A., & Sya, M. F. (2024). Cerita Fantasi Sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(1), 943–950.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.7890>

- Basyar, 2020. (2020). Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01), 96. <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>
- Firmansyah, 2022. (2022). Tinjauan Filosofis Tujuan Pendidikan Islam. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 47–63. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i1.2857>
- Hasanah, 2019. (2019). Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 84–97. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.462>
- Nurhaliza, Sya, Nursyahida, 2024. (2024). Konsep dan Filosofi Perencanaan Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3, 5467–5474. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13159>
- Nurhayati & Rosadi, 2022. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047>
- Rosala, 2016. (2016). Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Ritme*, 2(1), 1–26.
- Sadowil, 2021. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Keluarga Dalam Pendidikan Nasional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3940–3943.
- Vebibina, Marsitoh, Nursalim, 2022. (2022). Analisis Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Perspektif Progressivisme di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 2022. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/203>
- Wali, Fuadi, Putra, 2023. (2023). Lokakarya Pendekatan Berpusat pada Siswa: Kunci Perubahan Positif dalam Pendidikan Sekolah Penggerak Angkatan 3 di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 632–641.

<https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.453>